

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas, perbaikan dan pengembangan kurikulum, sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Sehubungan dengan penyelenggaraan pendidikan, masalah yang sangat penting dan membutuhkan pemikiran serius adalah masalah administrasi pendidikannya. Lingkup administrasi pendidikan menggambarkan sudut pandang terhadap administrasi pendidikan. Sudut pandang pada dasarnya menunjukkan pendekatan kajian sekaligus menggambarkan luasnya lingkup kajian yang menjadi perhatian administrasi pendidikan. Selanjutnya dikemukakan bahwa secara umum sudut pandang terhadap administrasi pendidikan dapat dikelompokkan ke dalam tiga hal yaitu (1) sudut pandang proses, (2) sudut pandang esensi/substansi, dan (3) sudut pandang substansi kerja (Suharsaputra, 2010:14). Sudut pandang proses merupakan cara pandang atau pendekatan terhadap administrasi pendidikan dengan melihat bagaimana proses manajemen di jalankan dan hal ini terkait dengan fungsi-fungsi manajemen/administrasi secara umum sebagaimana dikemukakan terlebih dahulu. Sudut pandang esensi berkaitan

dengan bidang-bidang yang menjadi perhatian dalam manajemen seperti kepemimpinan, kinerja pegawai, penjaminan kualitas, dan budaya organisasi. Sementara itu, sudut pandang substansi kerja berkaitan dengan bidang-bidang yang berhubungan langsung dengan dunia pendidikan seperti organisasi sekolah, pembiayaan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas pendidikan, kinerja guru, dan proses pembelajaran.

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu harus didukung pula oleh sarana dan prasarana yang memadai. Tenaga administrasi sekolah adalah tenaga kependidikan yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi guna terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Dalam Kemendiknas Nomor 053/U/2001 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa tenaga administrasi sekolah ialah “sumber daya manusia di sekolah yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar tetapi sangat mendukung keberhasilannya dalam kegiatan administrasi sekolah”. Peran tenaga administrasi sekolah sangat besar dan menentukan kesuksesan lembaga pendidikan dalam program pendidikan serta pengajaran. Oleh karena itu, mereka harus dibekali kompetensi maksimal untuk realisasi agenda besar pendidikan di masa depan yang penuh kompetisi terbuka.

Darsono (2011:123), mengemukakan bahwa kompetensi ialah ‘perpaduan keterampilan, pengetahuan, kreativitas, dan sikap positif terhadap pekerjaan tertentu yang diwujudkan dalam kinerja’. Oleh karena itu, kompetensi merupakan hal yang amat penting karena akan menentukan kinerja seseorang, baik itu sebagai pegawai administrasi maupun sebagai tenaga pendidik.

Mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah terdapat kompetensi yang harus dipenuhi oleh tenaga administrasi sekolah, yaitu “kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi teknis, dan kompetensi manajerial (khusus kepala tenaga administrasi sekolah)”. Peraturan Menteri tersebut mengemukakan bahwa tenaga administrasi sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memberikan layanan sesuai standar yang telah ditetapkan. Namun demikian, tenaga administrasi sekolah harus ingat bahwa standar kompetensi tersebut adalah ukuran minimal sehingga mereka harus lebih kreatif dan inovatif mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kompetensi melebihi standar yang telah ditetapkan tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal menengah yang menuntut tenaga administrasi untuk memiliki kompetensi dan keterampilan yang cukup memadai. Profesi tenaga administrasi SMK cukup beragam dan membutuhkan bidang keahlian serta jenjang pendidikan yang berbeda sehingga membutuhkan kompetensi yang berbeda-beda pula untuk tiap jenis pekerjaan tersebut. Kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi SMK terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga

administrasi SMK. Tenaga administrasi SMK yang berkompenten juga terkait dengan mutu layanan atau pelayanan prima untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala SMK Negeri 1 Gorontalo tanggal 15 Februari 2014, diperoleh informasi bahwa tenaga administrasi masih memiliki beberapa kendala dalam melaksanakan tugas mereka, baik ditinjau dari segi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi teknis. *Pertama*, ada tenaga administrasi yang mampu bekerja sendiri tetapi belum mampu untuk bekerja sama dengan orang lain, masih ada tenaga administrasi yang mudah tersinggung dan egois, karena belum nampaknya kecerdasan emosional dalam memecahkan berbagai permasalahan serta berinteraksi di lingkungan sekitar. *Kedua*, Masih sering terjadi komplain dari orang tua siswa, disebabkan pelayanan prima yang diberikan belum maksimal. Terkadang untuk mengurus surat keterangan membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, masih ada tenaga administrasi yang sulit menerima saran ataupun pendapat orang lain. *Ketiga*, kendala lain yang ditemukan, masih ada tenaga administrasi yang belum bisa mengoperasikan komputer untuk urusan administrasi sekolah. Hal ini didukung oleh pernyataan yang disampaikan kepala tenaga administrasi SMK Negeri 1 Gorontalo bahwa, terdapat 75% tenaga administrasi yang bisa mengoperasikan komputer sedangkan sisanya 25% belum bisa. Padahal diketahui bahwa SMK Negeri 1 Gorontalo sudah mengadakan pelatihan program kompetensi selama 4 tahun terakhir yang juga melibatkan masyarakat setempat. Informasi ini juga didukung oleh hasil observasi penulis pada pengoperasian

komputer ditemukan masih terdapat empat orang tenaga administrasi yang belum bisa mengoperasikan komputer untuk urusan administrasi sekolah.

Berdasarkan gambaran di atas, maka penulis terdorong untuk mengkaji melalui penelitian secara mendalam tentang “*Analisis Kompetensi Tenaga Administrasi Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Gorontalo*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kompetensi kepribadian tenaga administrasi di SMK Negeri 1 Gorontalo?
2. Bagaimanakah kompetensi sosial tenaga administrasi di SMK Negeri 1 Gorontalo?
3. Bagaimanakah kompetensi teknis tenaga administrasi di SMK Negeri 1 Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian tenaga administrasi di SMK Negeri 1 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui kompetensi sosial tenaga administrasi di SMK Negeri 1 Gorontalo.
3. Untuk mengetahui kompetensi teknis tenaga administrasi di SMK Negeri 1 Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, penelitian ini dijadikan pertimbangan secara kontekstual dan konseptual operasional dalam merumuskan kerja tenaga administrasi berdasarkan kompetensi yang dimiliki.
2. Untuk tenaga administrasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan yang berkaitan dengan kompetensi tenaga administrasi sekolah.
3. Untuk peneliti, hasil penelitian ini dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis kompetensi tenaga administrasi sekolah.